

ANALISIS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI TK ABA SUNGAI LIMAU

Nuraisyah, Afrinaldi Fadhilla Yusri, Linda Yarni

^{1,2} Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech

M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: aisyahnur8399@gmail.com¹, abangafrinaldi@gmail.com²

ABSTRACT

The author's background in writing this article is based on the problems encountered at the research location, namely how to analyze early childhood development in TK Aba Sungai Limau. The purpose of this study is to determine the analysis of early childhood development in TK Aba Sungai Limau. The research that the author did here is field research, which is research conducted in a place or location chosen to research or investigate something that happens in that place. Using a qualitative approach is research that tries to understand phenomena in their natural settings and contexts (not in a laboratory) where researchers do not attempt to manipulate the observed phenomena. Qualitative research examines the perspectives of participants with interactive and flexible strategies. This research was conducted in Padang Pariaman Regency and the informants in this study were TK Aba Sungai Limau teachers and parents of TK Aba Sungai Limau students. In collecting the required data, the author used observation and interview techniques. While in the discussion, a descriptive method was used, namely a method that describes the conditions that occur in the field systematically. From the results of the research that the author did about the analysis of early childhood development. Development refers to a specific process, one that is forward-looking and irreversible. Human development involves changes that are more or less permanent and irreversible. Development refers to changes in a consistent and progressive direction. According to Havighurst, developmental tasks are tasks that arise at each stage of an individual's development throughout their life. The emergence of developmental tasks in an individual is also strongly influenced by: physical maturity, societal cultural demands, and individual values and aspirations. Individuals who are able to complete developmental tasks during a particular developmental period will be happy, while individuals who are unable to complete tasks during a particular period will hinder subsequent developmental tasks. According to Havighurst, developmental tasks are structured according to a specific pattern and are interrelated. These developmental tasks are shaped by biological, psychological, and cultural elements present within the individual and their environment. Early childhood development includes the following: psychosocial development and socio-emotional development of kindergarten-aged children.

Keywords: Analysis of early childhood development.

ABSTRAK

Latar belakang penulis melakukan penulisan ini bertitik tolak dari permasalahan yang ditemui di lokasi penelitian yaitu bagaimana analisis perkembangan anak usia dini di tk aba sungai limau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perkembangan anak usia dini di tk aba sungai limau. Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk manipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian ini penulis lakukan di kabupaten padang pariaman dan informan dalam penelitian ini adalah guru tk aba sungai limau dan orang tua siswa tk aba sungai limau. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara. Sedangkan dalam pembahasannya digunakan metode deskriptis yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang analisis perkembangan anak usia dini, perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju. Tugas perkembangan menurut Havighurst adalah tugas-tugas yang muncul pada setiap periode perkembangan individu selama hidupnya. Munculnya tugas perkembangan pada diri seseorang juga sangat dipengaruhi oleh adanya kematangan fisik tuntutan kultur dari masyarakat. Dan nilai serta aspirasi individu. Individu yang mampu menyelesaikan tugas perkembangan dalam periode perkembangan tertentu akan membuat individu bahagia dan individu tidak mampu menyelesaikan tugas pada masa tertentu akan menghambat tugas perkembangan berikutnya. Menurut Havighurst tugas-tugas perkembangan tersusun menurut pola tertentu dan secara keseluruhan saling terkait. Tugas-tugas perkembangan tersebut dibentuk oleh unsur-unsur biologis, psikologis, dan kultur yang ada pada diri dan lingkungan individu. Perkembangan masa anak awal atau usia dini yaitu sebagai berikut: perkembangan psikososial, dan perkembangan sosial emosional anak usia taman anak-anak.

Kata kunci : Analisis perkembangan anak usia dini.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara serta modal dasar untuk setiap insan yang berkualitas di muka bumi ini, tidak terkecuali untuk pendidikan anak usia dini. juga di dalamnya merupakan hak bagi warga negara dalam mengembangkan potensi anak sejak usia dini, serta dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa anak usia dini merupakan pondasi terbaik untuk mengembangkan masa depannya kelak. Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. yang diberikan pendidikan serta rangsangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar dalam pendidikan anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sesuai umurnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu jenjang sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Menurut Beichler dan Snowman, anak usia dini anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "*Golden Age*" atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karna setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda.

Pada anak usia dini ini, anak mengalami perkembangan dalam tahap mengeksplor dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Anak usia dini biasanya cenderung senang dengan

hal-hal yang baru yang didapatnya melalui aktivitas bermain. Hal ini dapat dilihat dari anak yang sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak itu belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak tersebut mengetahui maksudnya. Anak usia dini merupakan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan yaitu masa awal pengembangan kemampuan fisik, motorik, bahasa, sosial emosional, serta kognitif.

B. MODEL PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif berbentuk *field research*. *field research* adalah Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan

strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu suatu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat di ulang kembali. dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju.

Tugas perkembangan menurut havighurst adalah tugas-tugas yang muncul pada setiap periode perkembangan individu selama hidupnya. Munculnya tugas perkembangan pada diri seseorang juga sangat dipengaruhi oleh adanya: kematangan fisik tuntutan kultur dari masyarakat. Dan nilai serta aspirasi individu. Individu yang mampu menyelesaikan tugas perkembangan dalam periode perkembangan tertentu akan membuat individu bahagia dan individu tidak mampu menyelesaikan tugas pada masa tertentu akan menghambat tugas perkembangan

berikutnya. Menurut Havighurst tugas-tugas perkembangan tersusun menurut pola tertentu dan secara keseluruhan saling terkait. Tugas-tugas perkembangan tersebut dibentuk oleh unsur-unsur biologis, psikologis, dan kultur yang ada pada diri dan lingkungan individu.

Perkembangan masa anak awal atau usia dini yaitu sebagai berikut ini:

1. Perkembangan psikososial

Di samping perkembangan fisik dan kognitif, masa awal anak-anak juga ditandai dengan perkembangan psikososial yang cukup pesat. Dalam uraian berikut akan dibahas beberapa aspek penting perkembangan psikososial yang terjadi pada masa awal anak-anak diantaranya permainan, hubungan dengan orang lain dan perkembangan moral. Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan di lapangan bahwasanya perkembangan psikososial siswa TK baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini atau sesuai dengan umurnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan diketahui bahwa perkembangan psikososial siswa TK, baik dan sesuai dengan

perkembangan anak seusianya yang dapat diketahui dari jawaban orang tua dan guru mengatakan bahwa siswa TK. Perkembangan persepsi siswa TK baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini atau sesuai umurnya. Ada anak yang diterima berusia sekitar 5-6 tahun.

Waktu kegiatan sudah selesai anak-anak diberikan waktu untuk bermain selama 20 menit di halaman sekolah, dan bermain di dalam kelas bagi anak cepat menyelesaikan tugas. Anak dapat bermain dengan teman-teman di halaman sekolah yang ada permainan yang tersedia di lingkungan anak. Saya berada di lingkungan anak seumurnya untuk bermain, waktu yang saya berikan untuk anak saya bermain di siang hari atau terkadang sore hari, hubungan pertemanan anak saya dengan teman sebayanya cukup baik. Kemudian ditambah oleh jawaban dari wawancara dengan orang tua siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan diketahui bahwa perkembangan psikososial siswa TK, baik dan sesuai dengan perkembangan anak seusianya yang

dapat diketahui dari jawaban orang tua dan guru mengatakan bahwa siswa tk. Perkembangan persepsi siswa tk baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini atau sesuai umurnya. ada anak yang diterima berusia sekitar 5-6 tahun.

Waktu kegiatan sudah selesai anak-anak diberikan waktu untuk bermain selama 20 menit di halaman sekolah, dan bermain di dalam kelas bagi anak cepat menyelesaikan tugas. anak dapat bermain dengan teman-teman di halaman sekolah yang ada permainan yang tersedia di lingkungan anak saya berada. ada anak se umurnya untuk bermain, waktu yang saya berikan untuk anak saya bermain di siang hari atau terkadang sore hari, hubungan pertemanan anak saya dengan teman sebayanya cukup baik. Kemudian ditambah oleh jawaban dari wawancara dengan orang tua siswa.

2. perkembangan sosial emosional

Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku.

Aspek emosional melibatkan tiga variabel, yaitu variabel stimulus, variabel organismik, dan variabel respon. Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan norma, nilai, atau harapan sosial. Proses perkembangan sosial terdiri dari tiga proses, yaitu belajar bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat, belajar memainkan peran sosial terhadap yang ada di masyarakat, serta mengembangkan sikap sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat. Ketiga proses sosialisasi ini akan melahirkan tiga model individu, yaitu individu sosial, individu non sosial, dan individu anti sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan di lapangan bahwasanya perkembangan sosial emosional siswa tk baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini atau sesuai dengan umurnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan diketahui bahwa perkembangan sosial emosional

siswa tk, baik dan sesuai dengan perkembangan anak seusianya yang dapat diketahui dari jawaban orang tua dan guru mengatakan bahwa siswa tk. Perkembangan persepsi siswa tk baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini atau sesuai umurnya. memberikan aturan yang ada di sekolah di awal anak mulai tahun ajaran baru, guru memberikan dan menyampaikan aturan sekolah kepada anak selama 1 minggu pengenalan lingkungan. Seperti cuci tangan, antri, menyusun sepatu, menyusun mainan yang sudah digunakan merapikan kelas dan peralatan makan.

Emosi melatih kemandirian dalam berbagai kegiatan dan memberikan nilai-nilai agama ketika anak emosional kepada temannya. Baru memberikan arahan kepada anak dalam rasa cemburu dan ingin tahu, melalui bercerita, nilai-nilai agama. dengan bercerita dengan boneka, bercerita dengan buku anak dapat membedakan rasa gemira, sedih, dan kasih sayang dan dapat juga dilakukan dengan pembelajaran yang kita berikan kepada anak. Kepada

lingkungan mengajak anak mengenali lingkungan sekitar sekolah, jika di dekat sawah mengajak anak melihat petani ke sawah, dan jika di dekat pantai melihat nelayan pulang melaut untuk melihat hasil tangkapan pak nelayan. Kondisi fisik memberikan makanan jika memiliki dana yang lebih, mendatangkan dokter ke sekolah rata-rata memberikan arahan tumbuh kembang anak. Menjaga kondisi psikologis anak mengajak anak selalu percaya diri dan gembira agar anak senang berada di sekolah agar ia tidak merasa bosan dan takut untuk lama disekolah. Kondisi lingkungan mengajak siswa sekali sebulan untuk gotong royong bersama dalam menjaga kebersihan sekolah mengajak anak membuang sampah pada tempatnya yang saya lakukan dengan mengikuti sertakan kegiatan bakti sosial, dengan memberikan motivasi untuk tidak takut ketika anak saya untuk bisa menyampaikan emosinya seperti rasa marah dan takut, memberikan semangat dan bertanya tentang apa yang sedang dialami anak saya, dengan cara menenangkan dan memberikan kasih sayang kepada anak

saya, dengan mengikut sertakan anak saya dalam kegiatan masyarakat. Cara yang saya lakukan memberikan pengetahuan untuk menjaga kesehatan dirinya, dengan cara saya lakukan itu ketenangan kepada anak saya. Dan selanjutnya saya akan mengikut sertakan anak saya dalam lingkungan sekitarnya.

D. KESIMPULAN

Perkembangan psikososial yang cukup pesat. Dalam uraian berikut akan dibahas beberapa aspek penting perkembangan psikososial yang terjadi pada masa awal anak-anak diantaranya permainan, hubungan dengan orang lain. Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang di tandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku. Aspek emosional melibatkan tiga variabel, yaitu variabel stimulus, variabel organismik, dan variabel respon. Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan norma, nilai, atau harapan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Rijal. 2001. *Mengenal Jenis Dan Teknik Penelitian*, Jakarta: Erlangga.
- arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Dua Belas.
- Asmawati, Luluk. 2017. *Konsep Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dari, Sri Wulan. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di TK IT Al-Muthma'innah Kota Jambi (SKRIPSI)*, Jambi: Universitas Jambi.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Cetakan Ke Empat.
- Emazir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press Cet Ke 3.
- Fathoni, Abdurahman. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Hidayah, Rifa. 2009. Psikologi Pengasuhan Anak, Malang:Uin-Malang Press, Cetakan Pertama.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kulitatif* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hadi, sutrisno. 2002. Metodologi research, Yogyakarta: andi.
- Kamal, Muhiddinur, Dkk. Januari-Juni 2016. *Penerapan Permainan Tradisional "Manjalo" Sebagai Upaya Menumbuhkan Keterampilan Sosial Anak Sejak Dini*, Jurnal Educative: Journal Of Educational Studies Vol 1, No 1.
- KBBI. Pada Tanggal 19 september 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses Melalui, <https://kbbi.web.id/Analisis.Html>.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014. *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun*, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing.
- Kurniawan, Aris Analisis. Pada Tanggal 19 september 2022. Pengertian , contoh, . tahap ,tujuan, menurut para ahli. Diakses melalui, <https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/>.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni'mah. 2016. *Peranan Orangtua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (SKRIPSI)*, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 1*.
- Rocmah, Elfi Yuliani. 2014. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Hidup*, Ponogoro : Stain Press.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, cet ke-8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *penelitian Kualitatif*, Jakarta: Indeks.

suryana, Dadan. 2018. *pendidikan anak usia dini stimulasi & aspek perkembangan anak*, Jakarta : Prenadamedia Group Edisi pertama.

suryana, Dadan. Group 2018. *pendidikan anak usia dini stimulasi & aspek perkembangan anak*, Jakarta : Prenadamedia Edisi pertama.

susanto, Ahmad. 2015. *bimbingan dan konseling di taman kanak-kanak* jakarta: kencana.

Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Suyudi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 14.

Yusri, Fadhilla. 2014. *instrumen Non Tes Dalam Konseling*, Bukittinggi.

Zakky. Pada Tanggal 19 september 2022. *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, KBBI dan secara umum*. Diakses melalui, [Hhttps://Www.Zonareferensi.com/pengertian analisis-menurut para ahli-dan-secara-umumi/](https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umumi/).